

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dengan realitas kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dengan demikian, ilmu yang dipelajari tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diaplikasikan, dikembangkan, dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat luas (Novianti, 2020).

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran hidup bermasyarakat. Sementara itu, bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa mampu memberikan motivasi, inspirasi, dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini sejalan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK) (Qutbi, 2020).

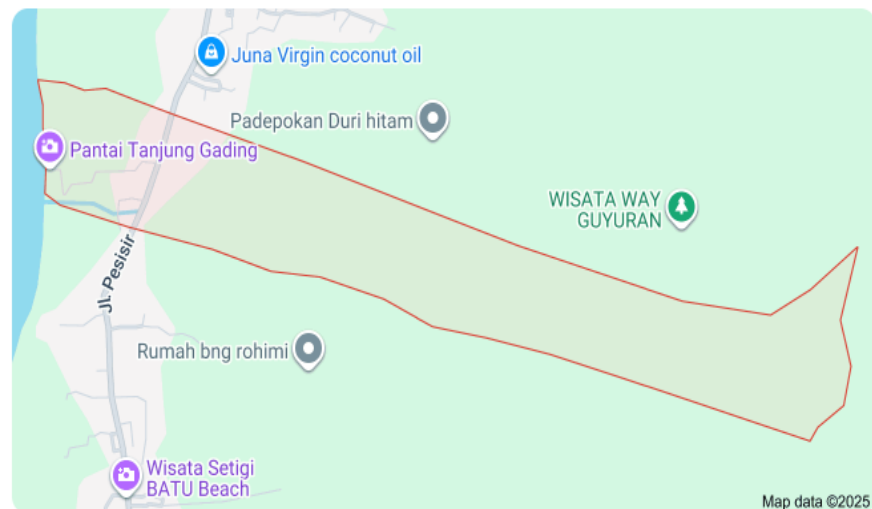
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2025 bekerja sama dengan Pemerintah Desa Tanjung Gading dalam pelaksanaan PKPM selama 25 hari dengan sistem tematik. Dalam kegiatan ini, saya selaku Mahasiswa Darmajaya yang sedang melaksanakan program kerja PKPM saya di SD Negeri 1 Tanjung Gading dengan fokus pada bidang pendidikan karakter dan literasi finansial.

Alasan pemilihan tema ini adalah karena pendidikan finansial, khususnya budaya menabung, perlu ditanamkan sejak dini sebagai pondasi kemandirian finansial di masa depan. Menabung bukan hanya sekadar menyimpan uang,

tetapi juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan mengatur keuangan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar yang cenderung bersifat konsumtif dan kurang memahami pentingnya menyisihkan uang untuk ditabung.

Berdasarkan uraian diatas saya mencoba mengangkat judul PKPM adalah: **“MENANAMKAN BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI SEBAGAI PONDASI KEMANDIRIAN FINANSIAL DI SD NEGERI 1 TANJUNG GADING”** dilaksanakan dengan harapan mampu menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung, membentuk karakter hemat, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang mandiri secara finansial di masa yang akan datang.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Tanjung Gading

Desa Tanjung Gading merupakan Bagian Desa Adat, selain dipimpin seorang Kepala Desa, juga dipimpin Seorang Ketua Adat yang bergelar Batin yang memiliki susunan Kepengurusan di bidang Adat seperti Raden, Raja, serta Minak.

Desa Tanjung Gading merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kota Guring
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Betung
- Sebelah Barat berbatasan dengan Laut / Selat sunda
- Sebelah Timur berbatasan dengan Gunung Rajabasa

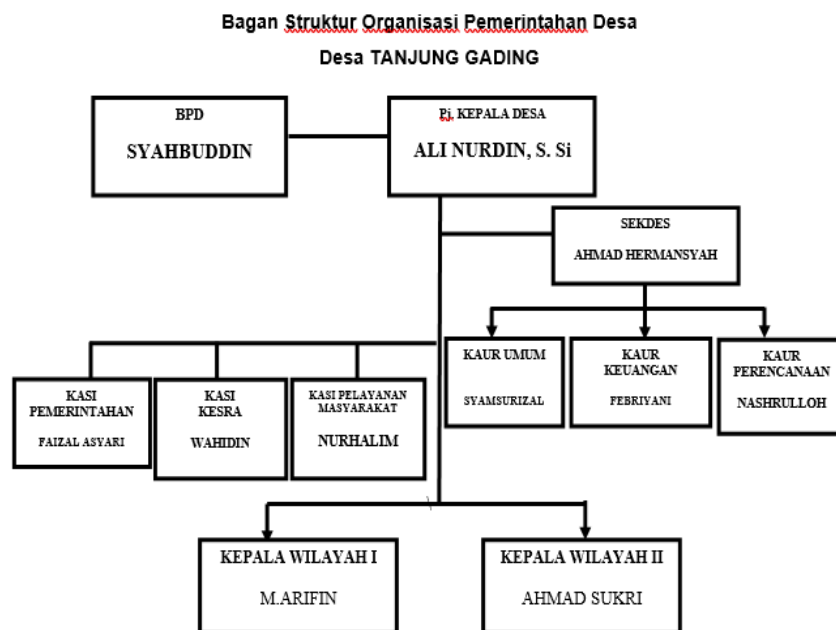
Sejak berdirinya desa Tanjung Gading, hingga saat ini sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Desa, adapun nama-nama Kepala Desa yang Pernah Memimpin Desa Tanjung Gading sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nama-Nama Kepala Desa Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Desa Tanjung Gading

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	Tidak ada data	Batin Permata	Kepala Desa Pertama
2	Tidak ada data	Raden Ugor	Kepala Desa Kedua
3	Tidak ada data	H.Nasir	Kepala Desa Ketiga
4	Tidak ada data	Fatah (Batin Warga Ratu	Kepala Desa Keempat
5	 s/d 1964	Abdullah Sani	Kepala Desa Kelima
6	1964 s/d 1969	H.Usman	Kepala Desa Keenam
7	1969 s/d 1979	Abdul Wahab	Kepala Desa Ketujuh
8	1979 s/d 1990	H.Abu Bakar	Kepala Desa Kedelapan
9	1990 s/d 2002	H.Ismail	Kepala Desa Kesembilan
10	2002 s/d 2007	Amaluddin Yusuf	Kepala Desa Kesepuluh
11	2007 s/d 2007	Usman	Kepala Desa Kesebelas
12	2007 s/d 2014	H.Ibrahim	Kepala Desa Kedua belas

13	2014 s/d 2015	Usman	Kepala Desa Ketiga Belas
14	2015 s/d 2021	Ali Nurdin, S. Si	Kepala Desa Keempat Belas
15	2021 s/d 2021	Mas'ud F	Kepala Desa Kelima Belas
16	2021 s/d 2027	Alinurdin, S. Si	Kepala Desa Keenam Belas

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

Adapun Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Gading adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan

Buta Huruf	Tidak Sekolah/Tidak Tamat	SD/MI	SMP/MTS	SMA	Sarjana
	50	185	97	94	20

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

Desa Tanjung Gading juga mempunyai luas wilayah 323.ha Dengan Luas Pemukiman ±3,2 ha, terbagi dalam 2 Dusun yang terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT). Adapun pembagian wilayahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Pembagian Wilayah

No	Dusun	Nama Kawil / RT	Jumlah KK / jiwa
1	Dusun I	M. ARIFIN	82 KK / 280 jiwa
	RT. 01	FIRMANSYAH	38 KK / 132 jiwa
	RT. 02	M. SUPRI YUNUS	25 KK / 111 jiwa
2	Dusun II	AHMAD SUKRI	96 KK / 359 jiwa
	RT. 03	M. YUNUS	46 KK / 162 jiwa
	RT. 04	MERIYAM	51 KK / 200 jiwa

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

Desa Tanjung Gading mempunyai jumlah penduduk sebanyak 4.450 jiwa yang tersebar di 15 Rukun Tetangga (RT). Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Dengan perincian sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Tanjung Gading Tahun 2024

No.	Nama RT	Jumlah Penduduk
1	RT 001 LINGKUNGAN I	401
2	RT 002 LINGKUNGAN I	163
3	RT 003 LINGKUNGAN I	181
4	RT 004 LINGKUNGAN I	233
5	RT 005 LINGKUNGAN I	218
6	RT 006 LINGKUNGAN I	445
7	RT 007 LINGKUNGAN I	453
8	RT 008 LINGKUNGAN I	112
9	RT 001 LINGKUNGAN II	251
10	RT 002 LINGKUNGAN II	427
11	RT 003 LINGKUNGAN II	139
12	RT 004 LINGKUNGAN II	245
13	RT 005 LINGKUNGAN II	361
14	RT 006 LINGKUNGAN II	374
15	RT 007 LINGKUNGAN II	447

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

Iklim Desa Tanjung Gading, seperti halnya desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola bercocok tanam masyarakat yang ada di Desa Betung Kecamatan Rajabasa.

Karena Desa Tanjung Gading sebagian besar merupakan daerah pertanian dan perkebunan, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk Desa Tanjung Gading selain bermata pencaharian sebagai petani juga beternak sebagai usaha sampingan keluarga. Jenis ternak yang dipelihara merupakan ternak yang umum dipelihara oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini :

Tabel 1.5 Gambaran Umum Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Sektor	Jenis	Volume/luas/jumlah
Pertanian	- Pertanian/sawah	3 hektare
	- Perkebunan	228 hektare
	- Jagung	- hektare
	- Palawija	- hektare
	- Kakao/cokelat	32 hektare
	- Kelapa	6 hektare
	- Kopi	10 hektare
	- Lain-Lain	35 hektare
Peternakan	- Kambing	- ekor
	- Sapi	- ekor
	- Kerbau	- ekor
	- Ayam	456 ekor
	- Itik	- ekor
	- Burung	- ekor
Perikanan	- Ikan air tawar	-

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana menerapkan program penanaman budaya menabung sejak dini sebagai pondasi kemandirian finansial pada siswa SD Negeri 1 Tanjung Gading?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Untuk membantu siswa SD Negeri 1 Tanjung Gading dalam menanamkan kebiasaan menabung sejak dini sebagai pondasi kemandirian finansial di masa depan.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Kegiatan ini menjadi bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, memperkuat hubungan dengan lembaga pendidikan dasar, serta menjadi bukti nyata kontribusi mahasiswa IIB Darmajaya dalam pemberdayaan generasi muda.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya terkait literasi finansial dan pendidikan karakter, sekaligus melatih keterampilan sosial dan kepemimpinan dalam bermasyarakat.

3. Manfaat Bagi Sekolah dan Siswa

kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan dan motivasi mengenai pentingnya menabung, melatih kedisiplinan, serta membentuk pola pikir hemat dan bertanggung jawab sebagai bekal kemandirian finansial di masa depan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Tanjung Gading, terdapat beberapa mitra yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Pihak Kampus (Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya)
Sebagai penyelenggara kegiatan PKPM yang memberikan arahan, dukungan, serta pendampingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat.
2. Pemerintah Desa Tanjung Gading
Memberikan izin, dukungan, serta memfasilitasi mahasiswa dalam menjalankan program di wilayah desa, khususnya di lingkungan SD Negeri 1 Tanjung Gading.
3. SD Negeri 1 Tanjung Gading
Sebagai lokasi utama kegiatan PKPM, pihak sekolah memberikan akses kepada mahasiswa untuk melaksanakan sosialisasi, pendampingan, dan edukasi mengenai budaya menabung kepada siswa.
4. Guru dan Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Tanjung Gading
Berperan aktif dalam mendukung, mengawasi, serta ikut serta dalam menanamkan budaya menabung kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari.
5. Siswa SD Negeri 1 Tanjung Gading
Sebagai peserta utama program, siswa berperan langsung dalam mengikuti kegiatan, menerima edukasi, serta mempraktikkan kebiasaan menabung.
6. Orang Tua Siswa
Mendukung keberlanjutan program di rumah dengan mengarahkan dan memotivasi anak agar terbiasa menabung dan mengelola uang saku dengan baik.